

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif suatu aktivitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam rangka pengambilan data yang diperlukan, maka lokasi yang menjadi tempat penelitian yakni Desa Lawonua Kecamatan Besulutu Kabupaten Konawe untuk mendapatkan data yang dibutuhkan sehubungan dengan masalah penelitian. Penelitian ini akan dilakukan selama (tiga) bulan.

C. Sumber Data

- a. Data Primer adalah data yang didapatkan langsung dari informan (masyarakat yang mempraktekkan ritual bakar dupa, tokoh masyarakat dan tokoh agama) melalui wawancara/*interview* dan *observasi*.
- b. Data sekunder adalah data-data tentang geografi, demografi dari kantor Desa Lawonua Kecamatan Besulutu Kabupaten Konawe berupa dokumen foto yang mendukung penelitian ini.

D. Tehnik Pengumpulan Data

- a. **Observasi**

Adapun pengamatan peneliti terkait dengan penelitian ini yakni mengamati tata cara pelaksanaan ritual dupa ini misalnya benda-benda yang digunakan seperti penyediaan makanan, bara api dan bahan dupa yang berasal dari pepohonan seperti kulit langsung kering, gula pasir kemudian masyarakat yang terlibat dalam pelaksanaan ini antaranya laki-laki, perempuan tua ataupun muda.

b. Wawancara (*Interview*) Mendalam

Wawancara difokuskan pada pengetahuan dan pengalaman pribadi informan tentang praktek ritual bakar dupa.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yakni data yang dikumpulkan dengan cara melakukan pencatatan terhadap dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang penting terhadap lembaga pimpinan pemerintahan, tokoh agama, tokoh masyarakat Desa Lawonua Kecamatan Besulutu Kabupaten Konawe.

E. Teknik Analisis Data

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilah, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, di cari tema dan polanya dalam bahasa yang sederhana. Sehingga data yang telah direduksi akan menunjukkan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat.

c. Verifikasi Data atau Kesimpulan (*Conclusion*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, valid dan konsisten.

F. Pengecekan Keabsahan Data/*Trianggulasi*

- a. *Trianggulasi* teknik, yaitu menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda, untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, dengan menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.
- b. *Trianggulasi* sumber, yaitu untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Peneliti melakukan wawancara dari sumber berbeda di Desa Lawonua dengan menggunakan teknik yang sama.
- c. *Trianggulasi* waktu, yaitu untuk mendapatkan data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Peneliti melakukan wawancara di Desa Lawonua kepada informan dengan waktu yang berbeda dan informan yang sama.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Sejarah Desa Lawonua

Desa Lawonua adalah merupakan Desa dari hasil pemekaran Desa Amosilu dengan status Desa Persiapan pada tahun 1980 dan menjadi Desa definitif pada tanggal 1 april 1981 sesuai peraturan daerah Kabupaten Kendari No. 49 tahun 1981 dengan luas wilayah $\pm 87,5$ Km (8,750 Ha).

B. Letak Geografis dan Demografis

Desa Lawonua Kecamatan Besulutu Kabupaten Konawe secara Geografis terletak di $121^{\circ} 598' 13''$ BT dan terletak di $03^{\circ} 608' 06''$ LS. Secara topografi Desa Lawonua termasuk dalam kategori daerah dataran tinggi dengan ketinggian ± 593 meter dari permukaan laut. Dan Desa Lawonua merupakan salah satu bagian dari wilayah Kecamatan Besulutu Kabupaten Konawe, terbagi atas 3 dusun. Jarak Desa Lawonua dari Ibu Kota Kecamatan ± 7 Km dan jarak dari Ibu Kota Kabupaten ± 35 Km.

C. Pelaksanaan Ritual Bakar Dupa di Desa Lawonua Kecamatan Besulutu Kabupaten Konawe

Pelaksanaan ritual bakar dupa adalah suatu kegiatan yang diselenggarakan oleh masyarakat dalam bentuk rangkaian upacara keagamaan. Ritual bakar dupa oleh masyarakat lokal secara turun temurun dilaksanakan sehingga pelaksanaan ritual ini terus berlangsung hingga saat sekarang ini karena pelaksanaan ritual ini menurut masyarakat telah lama dilaksanakan semenjak nenek moyang leluhur berada ditanah